

Outline Journal of Economic Studies

Journal homepage: <https://journal.outlinepublisher.com/index.php/OJES>

Research Article

The Effect of Income and Consumption on Consumer Behavior (Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Perilaku Konsumen)

Vivi Safira ^{1*}, Penus Leonard Roningsih Sinurat², Meutia Fahrani ³, Deyren Firmansyah ⁴, Boy Mangasi Tua Siregar ⁵

¹²³⁴⁵Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi, Indonesia

*Correspondence: E-mail: vivisafira@mhs.unimed.ac.id

Abstract

Keywords:

Income,
Consumption,
Consumer Behavior,

This research was conducted in Deli Serdang Regency with the aim of knowing the effect of income and consumption on consumer behavior in Deli Serdang Regency. Family income is the main factor in household consumption behavior. In carrying out consumption activities, this must be in accordance with the Indonesian economy. This study aims to determine the influence of family income on household consumption behavior in accordance with the principles of consumption in Islam. This research is a type of field research. The research sample was taken using a non-probability sampling technique with 50 respondents. Data collection using the questionnaire method the collected data were analyzed using descriptive analysis techniques, classical assumption tests, and simple regression analysis. The results of the study indicate that there is a positive influence between family income and house hold consumption behavior.

Pendahuluan

Konsumsi sangat berpengaruh terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi pula perubahan kegiatan ekonomi. Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi suatu individu maupun keperluan pelayanan sosial tertentu.

Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai hubungan yang erat, karena penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan perilaku konsumsi. Manusia diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan konsumsi sesuai dengan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam. Perbedaan antara ilmu ekonomi modern dengan ilmu ekonomi Islam dalam hal konsumsi terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan setiap orang. Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tetap diperbolehkan selama hal itu mampu menambah masalah dan tidak mendatangkan mudharat. Ada tiga prinsip dasar konsumsi yang digariskan oleh Islam, yakni konsumsi yang halal, konsumsi barang suci dan bersih, dan konsumsi tidak berlebihan atau prinsip kesederhanaan.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah banyaknya perilaku konsumsi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, di mana hanya cenderung memuaskan hawa nafsu dan lebih menekankan pemuasan keinginan (satisfying wants) daripada pemenuhan kebutuhan (fulfillment needs) tanpa melihat keadaan ekonomi pendapatan yang diterima. Faktanya ketika dihadapkan dengan diskon dari berbagai produk, mall dan tempat wisata masyarakat berbondong-bondong membelinya, bahkan ada juga yang sampai menggunakan fasilitas kredit. Penelitian ini akan berfokus pada perilaku konsumsi yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Penelitian juga ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi dalam rumah tangga dalam perspektif Islam, serta bagaimana Islam memandang perilaku konsumsi dalam rumah tangga.

Oleh karena itu sesuatu hal yang sangat penting untuk mempelajari perilaku konsumen untuk memahami baik siklus bisnis jangka-pendek maupun pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dalam jangka pendek, konsumsi merupakan komponen utama dari keseluruhan pembelanjaan. Ketika konsumsi berubah secara tajam, perubahan itu mungkin mempengaruhi output dan lapangan kerja melalui dampaknya terhadap keseluruhan permintaan. Selain itu perilaku konsumsi penting karena apa yang tidak dikonsumsi tersedia untuk negara untuk investasi dalam barang-barang kapital baru; kapital berfungsi sebagai penggerak di belakang pertumbuhan ekonomi jangka-panjang dan oleh karena itu, studi perilaku konsumsi merupakan kunci untuk mengetahui sebagian faktor ekonomi.

Kajian Pustaka

Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan suatu aktivitas usaha, manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi yang di akui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) Pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak termasuk dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri. Jumlah yang ditagih untuk dan atau atas nama pihak ketiga bukan merupakan pendapatan karena tidak menghasilkan manfaat ekonomi bagi perusahaan dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama sesuai periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal Sedangkan menurut Munandar (2006) mengatakan pendapatan adalah suatu pertambahan asset atas yang mengakibatkan bertambahnya owners equity, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang dikarenakan bertambahnya liabilities.

Konsep Pendapatan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) PSAK no. 25 yang perlu dipertegas dalam pendekatan arus keluar adalah bahwa pendapatan tersebut diperoleh dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau kegiatan utama lainnya perusahaan dimana didalamnya tersirat bahwa produk tersebut harus

meninggalkan perusekuita. Konsep dasar pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu.

Konsumsi

Konsumsi adalah pembelanjaan atas barang-barang dan jasa-jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut. Pembelanjaan masyarakat atas makanan, pakaian dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan pembelanjaan atau konsumsi. Barang-barang yang diproduksi untuk digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dinamakan barang konsumsi (Dumairy, 2004). Konsumsi secara umum diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk dapat mengkonsumsi, seseorang harus mempunyai pendapatan. menentukan tingkat konsumsinya.

Perilaku Konsumen

Perilaku Konsumsi berasal dari dua kata yaitu Perilaku dan Konsumsi. Secara bahasa, perilaku berarti tingkah atau tindakan. Sedangkan menurut Melis (2017: 15). konsumsi adalah suatu aktivitas memakai atau menggunakan suatu produk barang atau jasa yang dihasilkan oleh para produsen. Menurut Anwar Mangkunegara (2012: 4), perilaku konsumen adalah tindakan- tindakan yang dilakukan oleh individu atau perseorangan, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan. Perilaku konsumsi yang akan dilakukan di masa datang sangat tergantung dari perilaku konsumsi yang dilakukan pada saat ini. Apabila pada saat ini konsumsi yang dilakukan dikontrol dengan sangat baik dan menyisihkannya untuk menabung, maka di masa yang akan datang konsumsi bisa meningkat karena masih ada sisa pendapatan yang tidak dibelanjakan pada periode sebelumnya. Di mana peran ibu rumah tangga yang menjadi pengelolaan keuangan dalam pendapatan keluarga

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi, teknik yang digunakan dengan adanya pengamatan untuk mengetahui kondisi dan situasi masyarakat di Kabupaten Deli Serdang.
- b. Kuesioner, teknik pengumpulan data dengan cara merangkai pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian kemudian diberikan kepada responden untuk dijawabnya.

Pengukuran variabel penelitian diuraikan sebagai berikut (Sugiyono, 2017:135):

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil kuesioner atau angket menggunakan bantuan software SPSS 22 for window melalui uji T hipotesis yang menunjukkan nilai T hitung lebih besar dari T tabel dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan yang positif antara pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif Islam. Perilaku konsumsi dalam perspektif Islam pada penelitian ini dilihat dari jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap item pernyataan di lembar kuesioner. Disini terlihat bahwa sumber penghasilan bulanan yang mereka terima tidak selalu mereka dapatkan dari gaji pokok pekerjaan utama mereka, melainkan juga didapatkan dari sumber lainnya. Dari penghasilan yang mereka terima, sebagian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Sebagian besar jawaban responden yang diberikan adalah setuju, artinya antara pendapatan keluarga dan perilaku konsumsi dalam perspektif Islam sangat memiliki hubungan.

Berdasarkan jawaban responden yang memberikan kesetujuan pernyataan pada variabel pendapatan keluarga dan variabel perilaku konsumsi menunjukkan pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga telah sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini terlihat dalam menggunakan hasil pendapatan yang mereka miliki, mereka bersikap tidak berlebihan atau memilih hidup sederhana, tidak boros, dan mereka juga memikirkan kebutuhan di masa yang akan datang. Perilaku seperti Islam 22 Tiura Madina Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga, merupakan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam mengenai konsumsi, karena Islam tidak memperbolehkan sikap kikir, sikap bermewah-mewahan serta melarang sikap boros dan mubadzir.

Pendapatan perkapita beberapa Kabupaten di Deli Serdang dari 2009-2013 terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya lapangan usaha terutama bidang restoran dan hotel serta bidang jasa hiburan dan sektor pariwisata. Selain adanya peningkatan pendapatan dari beberapa sektor di atas, peningkatan pendapatan juga disebabkan karena kebijakan pemerintah setempat menaikkan upah minimum pekerja, sehingga pendapatan yang diterima juga meningkat. Adanya peningkatan pendapatan ini dibarengi dengan berkurangnya jumlah tingkat perilaku konsumen. Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas maka dapat dikatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumen. Semakin besar pendapatan maka semakin sedikit jumlah penduduk miskin, begitu pula sebaliknya semakin rendah pendapatan maka semakin banyak jumlah perilaku konsumen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan diduga ada pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

Keadaan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gradin (2008), Moay, (2008), Vera, (2009), Gan, (2013) dan Hurd (2006) yang menyimpulkan bahwa konsumsi dapat mempengaruhi kemiskinan. Selain sejalan dengan hasil penelitian tersebut hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori di dalam bukunya Nicholls (2000) yang menyatakan konsumsi masyarakat menggambarkan kondisi sosialnya, kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari segi konsumsi mereka, sehingga tinggi rendahnya perilaku konsumen dipengaruhi oleh tinggi rendahnya konsumsi masyarakat.

Konsumsi pada 2009-2013 terus mengalami peningkatan. Peningkatan konsumsi masyarakat tidak terjadi pada konsumsi pangan namun terjadi pada konsumsi non pangan. Kebanyakan masyarakat meningkatkan konsumsi untuk mengikuti gaya hidup seperti gaya pakaian, gadget dan mengikuti prestige (gengsi) mereka. Untuk konsumsi dalam hal pangan cenderung tetap dari tahun ke tahun. Mereka menganggap bahwa dengan konsumsi non pangan yang tinggi mereka merasa derajat sosialnya tinggi. Peningkatan konsumsi masyarakat ini ternyata diikuti dengan menurunnya jumlah penduduk.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV dalam penelitian ini berjumlah 50 responden masyarakat Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar responden memberikan tanggapan kesetujuan yang tinggi mengenai pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga dalam perspektif frekuensi skor yang diberikan responden pada setiap pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam. Terlihat pada T hitung lebih besar dari T tabel ($4,410 > 1,984$) artinya pendapatan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam. Terdapat pengaruh signifikan pendapatan terhadap jumlah penduduk miskin dan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pendapatan dapat mengurangi banyaknya jumlah penduduk miskin. Terdapat pengaruh signifikan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin dan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya konsumsi dapat mempengaruhi besar kecilnya jumlah penduduk.

References

- Elvina. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Perilaku Konsumen Di Kabupaten Labuhanbatu. *Ecobisma*, 120-129.
- Fachri, A., & Zulaikah, Z. (2024). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Religiositas Terhadap Keputusan Pembelian dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Economics and Business UBS*, 13(1), 335-345.
- Ginting, A. R., & Setyari, N. P. W. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Gadai Pada PT Pegadaian Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7309-7322.
- Hutagalung, G. R. S. H., Sahfitri, S., Fiqri, M. I., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., & Nababan, R. S. J. (2024). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat (Sumatera Utara). *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 27-38.
- Madina, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam. *Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 1-10.
- Maulidah, F. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Timur. 227-140.
- Nursahida, W., Karismawan, P., & Fatimah, S. (2024). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pengusaha Roti Di Kelurahan Babakan Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. *Jurnal Oportunitas: Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 35-41.